

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam dunia usaha saat ini, setiap manajemen dalam perusahaan memerlukan sistem yang baik untuk membantu pelaksanaan tugasnya untuk mencapai tujuan perusahaan.

PT. METLOY SEJAHTERA ABADI berdiri pada tanggal 07 Agustus 2014 di kota Bekasi. Pembentukan atau berdirinya PT. Metloy Sejahtera Abadi berawal dari perkembangan dunia industri manufaktur dan peleburan di Indonesia pada tahun 2014, yang pada saat itu industry manufaktur dan peleburan membutuhkan raw material untuk kebutuhan produksinya. Perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan untuk industri logam. Perusahaan ini didirikan untuk mensupport perkembangan industri logam di Indonesia bahkan di kancan internasional.

Dalam perjalanannya PT. METLOY SEJAHTERA ABADI sudah menjadi partner dari beberapa industri peleburan baja dan foundry terbesar di Indonesia. Dan kinerjanya sudah terbukti dalam membantu mengembangkan industri logam di Indonesia, yang mempunyai visi menjadi perusahaan trading terbesar di Indonesia dengan kekuatan pengembangan sumber daya lokal dan manufaktur. Tentu juga mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan yang tinggi dari setiap biaya yang telah dikeluarkan dan menjaga posisi keuangan agar meningkat dari tahun ke tahun. Untuk mencapai keberhasilan tujuan-tujuan perusahaan, maka perusahaan memerlukan sumber daya yang kompeten dan sistem yang tepat dalam membantu pencapaian tujuan perusahaan. Dengan adanya sistem yang baik dan manusia yang kompeten akan sangat membantu pertumbuhan perusahaan. Perusahaan harus menerapkan sistem pengendalian intern dalam usahanya untuk mencegah terjadinya penyelewengan dan tindak kecurangan yang merugikan, serta penerapan sistem pengendalian intern secara baik diharapkan dapat mendukung kinerja karyawan (Devi Tri, etl, 2015).

Sistem juga merupakan alat penunjang bagi manajemen dalam pencapaian tujuan tersebut. Hal ini dimaksudkan agar produk-produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan konsumen dan juga sistem yang digunakan manajemen sesuai dengan masing-masing pihak internal yang membutuhkan. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan memberikan upah harian yang sesuai dengan hasil yang telah diberikan untuk perusahaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Upah harian atau kependekan dari *Upah harianarium* adalah penghitungan gaji sesuai jumlah kerjanya atau jumlah beban tugasnya.

Sumber daya manusia atau tenaga kerja dalam perusahaan sangat menentukan jalannya perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang akan diperoleh. Oleh karena itu, perlu pengendalian pengeluaran biaya untuk tenaga kerja dan sistem informasi yang tepat dalam pencapaian tujuan perusahaan. Pengeluaran biaya yang dimaksud adalah pembayaran gaji dan upah tenaga kerja yang secara rutin dilakukan oleh perusahaan. Pengendalian biaya untuk upah harian tenaga kerja dipegang penuh oleh manajemen. Dengan segala informasi yang berkaitan dengan pembayaran upah harian, gaji dan upah seperti waktu kerja yang diinginkan, giliran waktu kerja (*shift*), penggolongan gaji dan upah tenaga kerja ataupun informasi lainnya, perusahaan dapat menganalisis upah harian untuk mengendalikan biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan khususnya untuk tenaga kerja.

Dalam proses penggajian, pengendalian internal berguna untuk menghindari kemungkinan kecurangan maupun kesalahan yang dapat merugikan perusahaan. Penelitian mengenai sistem akuntansi penggajian banyak dilakukan, diantaranya penelitian hasil temuan dari penelitian pada PG Lestari menyatakan bahwa sistem akuntansi penggajian sudah cukup baik, namun masih terdapat beberapa kelemahan dengan adanya perangkapan jabatan yaitu fungsi pencacatan waktu dan fungsi pembuatan gaji (Jiwandono, D. Topowijoyo, etl, 2017).

Pembayaran upah harian merupakan kegiatan yang rutin dilakukan oleh perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan hak kepada tenaga kerja yang telah memberikan tenaga dan pikiran dalam memajukan perusahaan. Oleh karena itu diperlukan sistem yang mampu mengendalikan gaji dan upah di suatu

perusahaan. Sistem yang dimaksud adalah sistem akuntansi upah harian yang dapat mengendalikan gaji dan upah tenaga kerja. Sistem ini juga dapat digunakan sebagai alat bantu mendeteksi penyimpangan yang terjadi di dalam perusahaan. Sistem informasi akuntansi adalah hal yang selalu digunakan oleh manajemen untuk menganalisis maupun mengevaluasi apa saja yang berhubungan dengan keuangan perusahaan. Oleh sebab itu bukan hanya upah harian yang dipikirkan oleh manajemen tapi sistem yang mengaturnya juga harus tepat sesuai apa yang telah ditentukan perusahaan.

Selain pembayaran dan sistem yang digunakan dalam upah harian terhadap tenaga kerja diperlukan juga pengawasan terhadap biaya tenaga kerja. Tujuannya agar tercapai efisiensi tenaga kerja, termasuk dalam pemberian kompensasi yang memadai untuk menjaga kualitas produk dan tenaga kerja yang dihasilkan supaya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan.

Berdasarkan alasan yang telah dijabarkan diatas, maka penulis memilih PT. Metloy Sejahtera Abadi sebagai objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini yang berjudul : **“Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Upah Harian Pada PT. Metloy Sejahtera Abadi”**.

## **1.2 Ruang Lingkup Masalah**

Setiap perusahaan dalam mencapai tujuannya tentu pernah dihadapkan pada suatu masalah. Masalah tersebut merupakan rintangan yang harus dihadapi oleh perusahaan dan harus dapat diselesaikan untuk mencapai tujuan perusahaan. Dapat diketahui bahwa masalah yang sering dihadapi oleh PT. Metloy Sejahtera Abadi adalah masalah tentang sistem pembayaran upah harian untuk tenaga kerja. Untuk itu perlu sekali diadakannya pengendalian sistem upah harian pada karyawan. Sehingga penulis dapat menarik suatu perumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana sistem pengendalian internal yang telah dilakukan oleh PT. Metloy Sejahtera Abadi dalam prosedur pembayaran upah harian tenaga kerja?
2. Apakah kebijakan dan prosedur karyawan upah harian yang telah ditetapkan oleh perusahaan pada bagian produksi berjalan dengan baik?

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan kondisi perusahaan yang ada, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Bagaimana pengendalian internal perhitungan – perhitungan upah harian di PT. Metloy Sejahtera Abadi ?
2. Apakah pengendalian internal perhitungan – perhitungan upah harian di PT. Metloy Sejahtera Abadi Sudah Sesuai Dengan COSO ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perhitungan – perhitungan upah harian di PT. Metloy Sejahtera Abadi.
2. Untuk mengetahui penerapan pengendalian internal COSO di PT. Metloy Sejahtera Abadi.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis terhadap pentingnya dilakukan audit operasional untuk fungsi karyawan upah harian.
2. Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang nantinya akan meneliti tentang sistem pengendalian internal atas upah harian.
3. Sebagai sumbangan pemikiran bagi perusahaan dalam rangka pemecahan masalah yang ada.
4. Sebagai bahan referensi dan dokumen ilmiah yang berguna bagi jurusan Akuntansi.

## **1.6 Batasan Masalah**

Pada penelitian ini hanya akan meneliti dan membahas laporan periodik tahun 2018 - 2019 pada PT. Metloy Sejahtera Abadi atas Persoalan Perhitungan – Perhitungan Upah Harian dan SOP Pada PT. Metloy Sejahtera Abadi.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

### **BAB I : Pendahuluan**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang, masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II : Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini memuat uraian tentang landasan teori yang telah diperoleh penulis selama perkuliahan maupun literatur – literatur yang sekiranya dapat dijadikan pedoman seperti pengendalian pengendalian internal, siklus produksi, kerangka pemikiran, dan penelitian terdahulu.

### **BAB III : Metodologi Penelitian**

Pada bab ini peneliti akan memaparkan tentang desain penelitian, tahapan penelitian. Model konseptual penelitian, operasional variabel, waktu dan tempat penelitian metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

### **BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan**

Pada bab ini akan membahas sejarah perusahaan, letak geografis perusahaan, struktur organisasi dari perusahaan hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V: Penutup**

Pada bab ini akan berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran yang akan bermanfaat untuk PT. Metloy Sejahtera Abadi.